

Global

S&P dan Nasdaq berhasil merangkak naik dan ditutup dengan persentase yang kecil dan meninggalkan Dow Jones yang terkoreksi sendirian dengan persentase yang juga marginal. Selain jatuhnya saham Cisco dan Wallmart sebagai pemimpin di industri komunikasi dan ritel setelah proyeksi pendapatan yang dipangkas dan kekhawatiran konsumsi ditengah tingkat inflasi yang tinggi, secara makro, data-data ekonomi AS yang melemah termasuk klaim pengangguran terbaru yang naik dan indeks manufaktur yang masih terkoreksi, menaikkan kekhawatiran terkait perlambatan ekonomi di saat the Fed masih mempertahankan suku bunga di level yang tinggi. Berikutnya data perumahan AS malam ini akan memberikan tambahan informasi terhadap kondisi ekonomi AS terkini. Di lain tempat, harga minyak dunia menuju koreksi harga dalam 1 bulan terakhir ditengah naiknya supply dan cadangan minyak meskipun OPEC+ tetap melanjutkan pemangkasan produksi. Pagi ini bursa saham Asia dibuka beragam dengan mayoritas melemah sedangkan harga acuan obligasi negara dibuka dengan mayoritas naik.

Domestik

IHSG ditutup terkoreksi tipis, sesi awal perdagangan berada di zona negatif merespon kondisi ekonomi negara-negara kawasan seperti China dan Jepang yang berada dalam siklus pelemahan, namun IHSG melakukan comeback disesi perdagangan sore. Saham-saham di sektor keuangan dan industri naik mengimbangi pelemahan sektor material dasar dan konsumen primer. Pagi ini IHSG kembali melemah terbatas dengan sektor konsumen non-cyclical dan keuangan memimpin pelemahan. Namun dengan komposisi jumlah saham yang menguat dan melemah hampir seimbang serta P/E rasio yang berada di bawah rata-rata negara kawasan, outlook positif masih bertahan, terlebih asing sudah net beli dalam 2 hari terakhir dengan akumulasi USD 70 juta.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dengan imbal hasil riil Indonesia yang termasuk tertinggi di kawasan, ditengah sentimen positif akan mencapai puncaknya pengetatan kebijakan moneter tentunya akan berdampak positif untuk IDR. Setelah sempat melemah diatas 15600 kemarin, Rupiah kembali ditutup di 15540-15550, dan pagi ini dibuka menguat ke level 15520-15525. Sementara di pasar obligasi mayoritas harga naik dengan tenor menengah 10-20th memimpin penguatan. Pagi ini harga di pasar obligasi juga diperkirakan akan naik dengan mayoritas tenor mencatatkan penurunan imbal hasil dengan rentang tenor 1-20th dengan tenor 10-20 tahun memimpin penurunan yang lebih besar.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.56%	0.17%
U.S	3.2%	0%

BONDS	15-Nov	16-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.95	6.95	0.00
INA 10 YR (USD)	5.75	5.76	0.19
UST 10 YR	4.53	4.44	(2.12)

INDEXES	15-Nov	16-Nov	%
IHSG	6958.2	6958.0	(0.00)
LQ45	920.1	920.4	0.03
S&P 500	4502.9	4508.2	0.12
DOW JONES	34991.2	34945.5	(0.13)
NASDAQ	14103.8	14113.7	0.07
FTSE 100	7486.9	7411.0	(1.01)
HANG SENG	18079.0	17832.8	(1.36)
SHANGHAI	3072.8	3050.9	(0.71)
NIKKEI 225	33519.7	33424.4	(0.28)

FOREX	16-Nov	17-Nov	%
USD/IDR	15480	15500	0.13
EUR/IDR	16774	16821	0.28
GBP/IDR	19213	19228	0.08
AUD/IDR	9996	10011	0.15
NZD/IDR	9266	9223	(0.47)
SGD/IDR	11549	11488	(0.53)
CNY/IDR	2155	2138	(0.78)
JPY/IDR	103.86	102.98	(0.85)
EUR/USD	1.0677	1.0852	1.64
GBP/USD	1.2230	1.2405	1.43
AUD/USD	0.6363	0.6459	1.51
NZD/USD	0.5898	0.5950	0.88

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Mester Speech			
GB	Retail Sales MoM OCT		-0.9%	0.2%
EA	ECB President Lagarde Speech			
EA	Inflation Rate YoY Final OCT		4.3%	2.9%
US	Building Permits Prel OCT		1.471M	1.45M
US	Housing Starts OCT		1.358M	1.34M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI